

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap siswa terlahir dengan karakteristik dan kemampuan yang berbeda dalam mengolah informasi (Musbaing, 2021). Artinya, kemampuan dan kapasitas dalam bidang akademik yang dimiliki juga akan berbeda-beda, ada yang tinggi dan ada pula yang rendah. Siswa berbakat yang memiliki kemampuan tinggi diberi kesempatan untuk menyelesaikan pendidikan lebih cepat dibandingkan siswa reguler melalui suatu layanan pendidikan yang dinamakan program akselerasi (Djudiyah et al, 2020; Agustyarini, 2017). Layanan pendidikan ini telah dijamin oleh pemerintah melalui Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang mana pada BAB IV pasal 5 ayat (4) disebutkan bahwa “Warga negara yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa berhak memperoleh pendidikan khusus” (Parlina et al, 2019).

Berdasarkan hasil observasi singkat, SMP Negeri 1 Krian merupakan salah satu sekolah di Sidoarjo yang memfasilitasi kelas program akselerasi. Siswa yang terpilih dan dianggap mampu menjalani program akselerasi tentu memiliki tuntutan dan tanggung jawab yang lebih besar dibandingkan siswa reguler, karena mereka memiliki tingkat intelegensi yang lebih tinggi sehingga hasil belajarnya juga harus lebih tinggi (Djudiyah et al, 2020; Ramadani, 2017). Tuntutan untuk memiliki hasil belajar yang lebih tinggi ini dapat dipenuhi oleh beberapa faktor, seperti motivasi belajar dan cara belajar siswa akselerasi. Motivasi belajar tentu berperan penting sebab merupakan penggerak diri siswa untuk melakukan kegiatan belajar guna tercapainya tujuan dan keberhasilan belajar di sekolah (Suratno et al, 2020;

Novalinda et al, 2018). Semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki siswa, maka semakin tinggi pula hasil belajar yang diperoleh (Andriani & Rasto, 2019; Novalinda et al, 2018). Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian Barabwd et al (2017) yang menunjukkan bahwa siswa berbakat di Hadhramout *Gifted Center* (HGC) memiliki jenis motivasi intrinsik dan ekstrinsik berbeda-beda yang berpengaruh positif dalam mengembangkan bakat mereka.

Motivasi tinggi saja belum dapat meningkatkan hasil belajar apabila tidak diiringi dengan cara belajar yang efektif. Cara belajar merupakan suatu cara bagaimana siswa melakukan kegiatan belajar (Hidayat & Edidas, 2019; Natakusuma et al, 2017). Nurmiati (2017) berpendapat bahwa siswa yang memiliki cara belajar baik akan merefleksikan motivasi belajar yang tinggi, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa tersebut. Hasil penelitian Ma'shumah & Muhsin (2019) menjelaskan bahwa motivasi dan cara belajar secara parsial memiliki pengaruh pada kesiapan belajar siswa Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Widya Praja Ungaran tahun ajaran 2017/2018.

Siswa akselerasi diharapkan memiliki motivasi belajar yang tinggi serta cara belajar yang baik agar hasil belajar yang dihasilkan maksimal. Namun, pelaksanaan di lapangan tentu saja tidak selalu sesuai dengan yang direncanakan. Terdapat berbagai permasalahan belajar yang dihadapi siswa akselerasi. Hal ini dapat terlihat dari adanya perilaku yang menyimpang serta menurunnya hasil belajar (Priyayi et al, 2018). Berdasarkan penelitian Djudiyah et al (2020), terdapat beberapa faktor yang dapat mengakibatkan hasil belajar siswa akselerasi rendah, di antaranya yaitu: (1) ketidaksiapan siswa sebab tidak sedikit yang masuk program akselerasi bukan atas kemauan mereka walaupun memenuhi syarat, (2) tuntutan yang diberikan dapat

menyebabkan kecemasan akademis sehingga siswa tidak dapat memberikan performa yang maksimal dalam mengerjakan tugas, dan (3) ketidakmampuan siswa akselerasi untuk mengatur jadwal belajar dan bermain.

IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki cakupan materi luas dan rumit, sehingga sering dikeluhkan oleh siswa karena sulit untuk dipahami. Hal inilah yang menjadikan siswa malas untuk belajar IPA (Soimah, 2018). Padahal, motivasi belajar siswa mempengaruhi bagaimana keberhasilan siswa itu sendiri dalam pembelajaran IPA apa di sekolah (Nugroho, 2020). Hasil belajar IPA yang kurang maksimal juga dapat disebabkan oleh faktor kebiasaan dan cara belajar siswa. Siswa perlu terbiasa belajar dengan cara-cara yang baik agar hasil belajar IPA siswa dapat meningkat (Azis & Sembiring, 2020).

Berdasarkan uraian tersebutlah yang melatarbelakangi adanya penelitian dengan judul "ANALISIS MOTIVASI, CARA, DAN MASALAH BELAJAR IPA SISWA AKSELERASI SMPN 1 KRIAN". Siswa program akselerasi SMP Negeri 1 Krian diharapkan memiliki motivasi belajar tinggi dan cara belajar yang baik agar dapat memenuhi tuntutan hasil belajar yang maksimal. Identifikasi masalah-masalah yang dihadapi siswa program akselerasi dalam belajar dilakukan agar ke depannya dapat diberikan solusi yang tepat. SMP Negeri 1 Krian dipilih sebagai tempat pelaksanaan penelitian karena adanya pengalaman mengajar siswa SMP Negeri 1 Krian pada saat program Asistensi Mengajar sehingga kondisi pembelajaran di SMP Negeri 1 Krian sedikit banyak telah diketahui. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran terkait motivasi, cara, dan masalah belajar IPA siswa program akselerasi di SMP Negeri 1 Krian.

B. Identifikasi Masalah

1. Siswa program akselerasi dituntut untuk memiliki motivasi belajar tinggi dan cara belajar yang baik.
2. Terdapat masalah-masalah yang menjadi kendala siswa dalam belajar.
3. IPA merupakan mata pelajaran yang dianggap sulit.

C. Rumusan masalah

1. Bagaimana motivasi belajar IPA siswa program akselerasi SMP Negeri 1 Krian?
2. Bagaimana cara belajar IPA siswa program akselerasi SMP Negeri 1 Krian?
3. Apa saja masalah-masalah belajar IPA yang dihadapi siswa program akselerasi SMP Negeri 1 Krian?

D. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui bagaimana motivasi belajar IPA siswa program akselerasi SMP Negeri 1 Krian.
2. Mengetahui bagaimana cara belajar IPA siswa program akselerasi SMP Negeri 1 Krian.
3. Mengetahui masalah-masalah belajar IPA yang dihadapi siswa program akselerasi SMP Negeri 1 Krian.

E. Manfaat Penelitian

1. Memberikan informasi mengenai bagaimana motivasi belajar siswa IPA program akselerasi SMP Negeri 1 Krian.

2. Memberikan informasi mengenai bagaimana cara belajar IPA program akselerasi SMP Negeri 1 Krian.
3. Memberikan informasi mengenai masalah-masalah belajar IPA yang dihadapi siswa program akselerasi SMP Negeri 1 Krian.

F. Batasan Penelitian

1. Penelitian ini menganalisis motivasi belajar, cara belajar, dan masalah belajar siswa program akselerasi SMP Negeri 1 Krian.
2. Penelitian ini berfokus pada motivasi, cara, dan masalah belajar siswa program akselerasi dalam pembelajaran IPA.
3. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII program akselerasi SMP Negeri 1 Krian tahun ajaran 2021/2022.

G. Definisi Istilah

1. Motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak yang berada di dalam diri setiap siswa yang menimbulkan niat dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan yang dikehendaki oleh siswa sebagai subjek belajar (Fathurrohman & Sulistyorini, 2012; Cahyani et al, 2020; Oktiani, 2017).
2. Cara belajar merupakan strategi yang digunakan siswa sebagai bentuk usaha belajar dalam mencapai tujuan yang dikehendakinya (Meyanasari & Widiyanto, 2017; Achdiyat & Warhamni, 2018).
3. Masalah belajar merupakan suatu kondisi tertentu yang dialami siswa yang dapat menghambat atau mengganggu kelancaran proses belajar (Swadharma et al, 2018; Yuhana & Aminy, 2019).